



PROMOSI: Produk karya masyarakat yang didampingi IOM dan JRF dipamerkan dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY).

Pamerkan Batik Motif Tiongkok

Drong Pemasaran di PBTY 2011

la Yth
 gya
 kota
 Daer
 la Yth

JOGJA - Masyarakat yang selama ini memperoleh pendampingan dari International Organization for Migration (IOM) dan Java Reconstruction Fund (JRF) ikut berpartisipasi dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) keenam yang sedang berlangsung di Jogjakarta. IOM dan JRF mengajak masyarakat dari berbagai desa untuk memamerkan produk-produknya di ajang ini.

Salah satu produk yang ditampilkan adalah sembilan batik tulis Imlek dengan motif yang mengadaptasi satwa mitologi Tiongkok. Misalnya, motif naga dan burung phoenix.

Ada pula Lurik Tjaj "Serat Liro" Mlese dari perajin Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Klaten. "Kita membuka gerai di arena PBTY keenam ini untuk membantu pemasaran. Desa yang didampingi merupakan daerah yang dulunya terkena dampak gempa bumi tahun 2006. Langkah ini untuk mendorong pemasaran,"

kata Capacity Building and Media Coordinator IOM Diana Setiawati kemarin (15/2).

Stan IOM juga menampilkan produk olahan pangan dari Desa Terong dan Desa Selopamiro, Bantul. Selain itu, terdapat produk masyarakat Desa Giripurwo (Gunungkidul) dan Desa Tuksono (Kulonprogo).

"Kita juga ajak perajin perak dari Desa Pampang, Gunungkidul, perajin agel dari Desa Tuksono dan Salamrejo, Kulonprogo," katanya. (hes)

Matrai Biasa Jumoa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005